

NEWS RELEASE

Jakarta, 22 Agustus 2019



Untuk informasi lebih lanjut mohon hubungi:

Mahardika Putranto, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division

mahardika.putranto@adaro.com

Febriati Nadira, Head of Corporate Communication Division

febriati.nadira@adaro.com

Adaro Energy Mencatat Laba Tinggi berkat Peningkatan Operasional di tengah Tantangan Pasar Batu Bara

Jakarta, 22 Agustus 2019 – PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) (AE) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasian yang telah dikaji oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Perusahaan mencatat hasil yang baik di tengah ketidakpastian ekonomi makro dan pasar batu bara yang fluktuatif.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Garibaldi Thohir mengatakan:

“Kami gembira dengan hasil yang dicapai dalam enam bulan pertama tahun 2019, di tengah tantangan makro dan ketidakpastian pasar batu bara global. Disiplin biaya terus diterapkan demi mempertahankan margin yang sehat. Walaupun harus waspada terhadap perkembangan industri di tahun ini, kami masih optimis terhadap fundamental pasar batu bara di jangka panjang. Model bisnis kami terbukti tangguh dalam menghadapi siklikalitas industri ini dan memungkinkan perusahaan untuk mengelola pasar di jangka pendek. Kami tetap berkomitmen terhadap penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, yang juga meliputi kontribusi dalam bentuk royalti dan pajak kepada Pemerintah Indonesia.”

Ringkasan kinerja semester pertama 2019 (1H19):

- AE mencatat EBITDA operasional yang solid sebesar AS\$691 juta, atau naik 17% dari AS\$593 juta pada 1H18, dan mempertahankan margin EBITDA operasional yang tinggi pada tingkat 39%. Hal ini sesuai dengan panduan EBITDA untuk satu tahun yang berkisar AS\$1-AS\$1,2 miliar.
- Laba inti naik 38% menjadi AS\$371 juta, yang menunjukkan kinerja bisnis inti yang memuaskan dan keunggulan operasional.
- Posisi keuangan tetap sehat dengan saldo kas sebesar AS\$895 juta. Rasio utang bersih terhadap ekuitas dan utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir masing-masing mencapai 0,09x dan 0,26x.
- Total kontribusi kepada Pemerintah Indonesia dalam bentuk royalti dan pajak penghasilan badan mencapai total AS\$356 juta pada 1H19.

Kinerja Keuangan

| (AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain) | 1H19 | 1H18 | % Selisih |
|---|----------------|-------------|------------------|
| Pendapatan usaha bersih | 1.775 | 1.610 | 10% |
| Beban pokok pendapatan | (1.211) | (1.118) | 8% |
| Laba kotor | 564 | 492 | 15% |
| Laba usaha | 451 | 391 | 15% |
| Laba inti ¹ | 371 | 269 | 38% |
| EBITDA operasional ² | 691 | 593 | 17% |
| Total aset | 7.157 | 6.784 | 5% |
| Total kewajiban | 2.714 | 2.618 | 4% |
| Modal pemegang saham | 4.443 | 4.166 | 7% |
| Total utang berbunga | 1.345 | 1.264 | 6% |
| Kas | 895 | 1.058 | -15% |
| Utang bersih ³ | 391 | 117 | 234% |
| Belanja modal ⁴ | 245 | 161 | 52% |
| Arus kas bebas ⁵ | 262 | 284 | -8% |
| Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$ | 0,00928 | 0,00611 | 52% |

Rasio Keuangan

| | 1H19 | 1H18 | % Selisih |
|--|--------------|-------------|------------------|
| Marjin laba kotor (%) | 31,8% | 30,6% | 4% |
| Marjin usaha (%) | 25,4% | 24,3% | 5% |
| Marjin EBITDA operasional (%) | 38,9% | 36,8% | 6% |
| Utang bersih (kas) terhadap ekuitas (x) | 0,09 | 0,03 | 200% |
| Utang bersih (kas) terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x) | 0,26 | 0,09 | 189% |
| Kas dari operasi terhadap belanja modal (x) | 2,51 | 3,57 | -30% |

¹ Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan dan penilaian pajak tahun sebelumnya).

² EBITDA tidak termasuk kerugian selisih kurs, penilaian pajak tahun sebelumnya dan pemulihan penyisihan piutang usaha.

³ Kas termasuk bagian lancar dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

⁴ Pengeluaran rutin didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan aset tetap dengan sewa pembiayaan.

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk sewa pembiayaan.

Segmen Usaha

| (AS\$ juta) | Pendapatan Usaha | | | Laba Periode Berjalan | | |
|--------------------------------------|------------------|--------------|------------|-----------------------|------------|------------|
| | 1H19 | 1H18 | % Selisih | 1H19 | 1H18 | % Selisih |
| Pertambangan & perdagangan batu bara | 1.635 | 1.487 | 10% | 179 | 245 | -27% |
| Jasa pertambangan | 103 | 89 | 16% | 60 | (27) | -321% |
| Lainnya | 37 | 34 | 9% | 134 | 39 | 241% |
| Eliminasi | - | - | - | (52) | (33) | -163% |
| Grup Adaro | 1.775 | 1.610 | 10% | 321 | 224 | 44% |

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK ENAM BULAN PERTAMA TAHUN 2019 (1H19)

Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

Pendapatan usaha naik 10% y-o-y menjadi AS\$1.175 juta, dengan dukungan pertumbuhan produksi dan volume penjualan. Produksi AE pada 1H19 naik 18% y-o-y menjadi 28,47 Mt dan penjualan batu bara naik 21% y-o-y menjadi 28,77 Mt. Tingginya permintaan untuk batu bara AE selama periode ini dan kinerja operasi yang tinggi mendukung peningkatan tersebut. Harga jual rata-rata gabungan untuk batu bara AE turun 9% y-o-y dan turun 3% q-o-q karena industri batu bara menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi harga batu bara global.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan naik 8% y-o-y menjadi AS\$1.211 juta, yang terutama disebabkan oleh kenaikan volume, harga bahan bakar minyak (BBM), maupun pembayaran royalti kepada Pemerintah RI. Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) turun 7% y-o-y berkat upaya-upaya yang berkesinambungan untuk efisiensi biaya.

Nisbah kupas gabungan rata-rata AE mencapai 4,48x pada 1H19, atau sedikit lebih rendah daripada panduan yang ditetapkan sebesar 4,56x. AE memperkirakan akan mengejar panduan nisbah kupas di kuartal-kuartal berikutnya.

Total biaya BBM naik 10% seiring peningkatan konsumsi BBM akibat peningkatan volume produksi dan pengupasan lapisan penutup dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sementara harga BBM bertahan stabil y-o-y.

Royalti yang Dibayarkan kepada Pemerintah dan Pajak Penghasilan Badan

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah RI naik 12% y-o-y menjadi AS\$189 juta karena kenaikan pendapatan usaha. AE terus memberikan kontribusi positif untuk pembangunan negara dan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Pada 1H19, AE membayar AS\$356 juta dalam bentuk royalti dan pajak penghasilan badan.

Beban Usaha

Pada 1H19, beban usaha naik 28% menjadi AS\$115 juta dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu, akibat kenaikan komisi penjualan dan biaya karyawan yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis y-o-y.

EBITDA Operasional

AE terus mencatat EBITDA operasional yang tinggi dengan dukungan kinerja operasional. EBITDA operasional 1H19 mencapai AS\$691 juta, atau 17% lebih tinggi y-o-y, yang membuktikan kualitas laba. AE mencatat margin EBITDA operasional sebesar 39% yang tetap merupakan salah satu yang tertinggi di antara produsen batu bara Indonesia. AE berada di posisi yang baik untuk mencapai panduan EBITDA operasional yang telah ditetapkan sebesar AS\$1-AS\$1,2 miliar.

Laba Inti

Laba inti naik 38% menjadi AS\$371 juta, yang mencerminkan peningkatan kinerja bisnis inti dan keunggulan operasional.

Total Aset

Total aset sebesar AS\$7.157 juta lebih tinggi 5% daripada yang tercatat pada periode yang sama tahun sebelumnya. Aset lancar turun 9% menjadi AS\$1.544 juta, terutama karena penurunan saldo kas sebesar 15% karena AE membayar porsi ekuitasnya atas Kestrel pada semester kedua tahun 2018 dan terus mengurangi utang. Per akhir 1H19, kas dan setara kas berjumlah AS\$895 juta dan meliputi 13% total aset. Aset non lancar naik 10% menjadi AS\$5.613 juta karena kenaikan investasi pada entitas asosiasi maupun aset tetap.

Total Kewajiban

Total kewajiban naik 4% y-o-y menjadi AS\$2.714 juta. Kewajiban lancar naik 34% menjadi AS\$1.044 juta, sementara kewajiban non lancar turun 9% y-o-y menjadi AS\$1.670 juta karena beberapa pinjaman bank AE mendekati jatuh tempo.

Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang

Bagian lancar atas utang jangka panjang naik melebihi dua kali lipat dari periode yang sama tahun lalu menjadi AS\$406 juta karena beberapa pinjaman bank mendekati jatuh tempo.

Utang Jangka Panjang, setelah Dikurangi Bagian Lancar

Bagian non lancar dari utang jangka panjang turun 12% menjadi AS\$939 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pengelolaan Utang dan Likuiditas

Saldo kas dan setara kas pada 1H19 tercatat AS\$895 juta, atau turun 15% y-o-y. AE mempertahankan tingkat likuiditas yang tinggi pada AS\$1.224 juta, yang terdiri dari AS\$895 juta dalam bentuk kas, AS\$59 juta dalam bentuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan AS\$270 juta dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Posisi likuiditas tersebut menyediakan fleksibilitas yang besar bagi perusahaan untuk memenuhi pembayaran utangnya maupun memanfaatkan peluang di masa depan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi naik 5% menjadi AS\$538 juta y-o-y, yang terutama disebabkan oleh kenaikan arus kas masuk dari pelanggan seiring peningkatan volume penjualan y-o-y.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

AE membukukan arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar AS\$230 juta, atau naik 10% y-o-y, yang terutama digunakan untuk pembelian aset tetap, penambahan properti pertambangan dan investasi pada perusahaan patungan.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Belanja modal bersih pada 1H19 tercatat sebesar AS\$245 juta. Belanja modal ini sebagian besar digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat dan pengembangan AMC. AE masih sejalan dengan panduan belanja modal pada kisaran AS\$450 – AS\$600 juta untuk tahun 2019 karena tetap mempertahankan rencana belanja modal dan mengeksekusi strategi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. AE menghasilkan arus kas bebas yang solid sebesar AS\$262 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan dalam kegiatan pembiayaan pada 1H19 tercatat sebesar AS\$346 juta, yang di antaranya terdiri dari AS\$200 juta untuk pembayaran dividen dan AS\$142 juta untuk pembayaran pinjaman bank.

Dividen

Sebagaimana yang disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan-nya tertanggal 30 April 2019, AE membayar dividen tunai final sebesar AS\$125 juta pada bulan Mei 2019. Total pembayaran dividen untuk FY18 mencapai AS\$200 juta, atau rasio pembayaran 48%. Hal ini semakin membuktikan komitmen perusahaan untuk memberikan pengembalian pemegang saham.

LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN ADARO ENERGY (AE) UNTUK 2Q19

TINJAUAN PASAR BATUBARA TERMAL

Industri batu bara pada 2Q19 harus menghadapi tantangan yang lebih sulit, yang di antaranya disebabkan oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi, cuaca yang tidak ekstrim, rendahnya harga gas, tingginya persediaan di negara-negara pengimpor utama dan bertambahnya pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar terbarukan. Hal-hal ini mempengaruhi pembelian dan permintaan batu bara pada periode ini, sementara aktivitas pemeliharaan kereta di Australia dan gangguan cuaca di Indonesia tidak memberikan dukungan yang diharapkan pada sisi suplai. Permintaan batu bara dari negara-negara Eropa dan timur laut Asia menitik tajam pada periode ini, sehingga meningkatkan suplai batu bara bernilai kalor tinggi. Akibatnya, harga acuan Global Coal Newcastle (GCN) pada akhir kuartal ini jatuh di bawah AS\$70 dan menyentuh rekor terendahnya sejak tahun 2016. Harga rata-rata GCN pada 2Q19 mencapai sekitar AS\$80, atau 16% lebih rendah daripada 1Q19.

Walaupun produsen batu bara domestik China mencatat kinerja yang tinggi, impor batu baranya pada 1H19 naik secara y-o-y. Impor China terhadap batu bara Indonesia bernilai kalor 4.200 kkal/kg (GAR) atau lebih rendah naik sekitar 7,5 Mt y-o-y pada 1H19 berkat harga yang kompetitif. Di sisi lain, impor batu bara bituminus dan sub-bituminus turun 6,4 Mt y-o-y. Persediaan pembangkit listrik utama China tetap tinggi, sehingga semakin menekan harga batu bara impor menjelang akhir 2Q19. Ketidakpastian seputar kebijakan impor China terus meresahkan pelaku pasar seaborne sampai akhir tahun.

India mengimpor sekitar 89 juta ton (Mt) batu bara pada 1H19, atau naik lebih dari 17% y-o-y karena peningkatan produksi batu bara domestik India belum dapat menyusul pertumbuhan permintaan batu bara domestiknya. India terus menunjukkan minat beli yang tinggi karena permintaan dari sektor ketenagalistrikan dan industri di negara ini terus meningkat. Lebih lanjut, memasuki musim hujan, pembangkit-pembangkit listrik mulai mengumpulkan persediaan. Pada 1H19, batu bara Indonesia meliputi sekitar 60% impor batu bara termal India.

Produksi Indonesia pada 1H19 naik sekitar 9% y-o-y, dan konsumsi batu bara domestik naik 17% y-o-y. Pada bulan Juni, beberapa produsen batu bara di Kalimantan mendapatkan hujan lebat yang mempengaruhi operasi dan mengakibatkan sedikit keterlambatan dalam pengiriman. Permintaan yang tinggi dari China dan India menunjang harga batu bara Indonesia jenis kalori rendah. Selain itu, peningkatan output listrik di Vietnam mendorong kenaikan impor batu bara sub-bituminus Indonesia. Permintaan domestik Indonesia diperkirakan akan tetap tinggi di tahun ini, karena pembangkit-pembangkit listrik baru diperkirakan akan mulai beroperasi pada 4Q19.

TINJAUAN PASAR BATUBARA METALURGI

Pada 2Q19, pasar batu bara metalurgi menghadapi kondisi yang berbeda dengan pasar batu bara termal. China dan Australia terus menjadi penggerak utama di pasar ini karena ketatnya suplai Australia dan tingginya produksi *hot metal* dan baja di China membuat pasar relatif stabil dan menunjang harga batu bara kokas keras (HCC). Harga HCC relatif tinggi pada bulan April dan Mei walaupun melemah pada bulan Juni akibat penguatan suplai batu bara Australia dan

batu bara domestik China. HCC Australia mencapai harga rata-rata AS\$205 per ton pada 2Q19, atau relatif stabil dari 1Q19. Namun, pasar batu bara semi lunak (SSCC) mendapat tekanan yang besar pada 2Q19 setelah harga batu bara termal Newcastle melemah akibat tingginya pasokan. Hal ini menekan harga SSCC karena Hunter Valley dapat memilih untuk memproses batu bara kategori termal maupun metalurgi.

Permintaan global batu bara kokas pada 1H19 cukup tinggi dengan dorongan peningkatan produksi baja global pada 2Q19 akibat peningkatan produksi baja China. Permintaan China dan India diperkirakan akan tetap bertahan sampai akhir tahun 2019 karena proyek-proyek infrastruktur yang ditujukan untuk mencapai target pengembangan ekonomi akan terus menunjang permintaan baja dan dengan demikian juga menunjang permintaan batu bara metalurgi. Namun, ancaman potensi China kembali menerapkan kebijakan pembatasan impor pada 4Q19 karena pelabuhan-pelabuhannya mencapai kuota impor tahun 2019 tetap ada.

TINJAUAN OPERASI ADARO ENERGY

Produksi batu bara AE pada 1H19 mencapai 28,48 Mt, atau naik 18% y-o-y dengan dukungan tingginya permintaan maupun kinerja operasional. Pengupasan lapisan penutup pada 1H19 naik 4% y-o-y menjadi 127,49 million bank cubic meter (Mbcm) dan nisbah kupas untuk 1H19 tercatat 4,48x atau turun 12% y-o-y, yang sejalan dengan panduan nisbah kupas 2019 yang lebih rendah. Penjualan batu bara AE pada 1H19 mencapai 28,77 Mt, atau naik 21% dari 1H18. Penjualan produk E4700 naik hampir tiga kali lipat y-o-y berkat kenaikan permintaan.

Pada 2Q19, AE memproduksi 14,73 Mt batu bara, atau naik 12% dari periode yang sama tahun lalu. Pengupasan lapisan penutup pada 2Q19 turun 4% y-o-y menjadi 65,99 Mbcm, sehingga nisbah kupas gabungan mencapai 4,48x. Total penjualan batu bara AE untuk kuartal ini mencapai 15,42 Mt, atau naik 19% y-o-y.

| | Unit | 2Q19 | 1Q19 | 2Q19 vs. 1Q19 | 2Q18 | 2Q19 vs. 2Q18 | 1H19 | 1H18 | 1H19 vs. 1H18 |
|-----------------------------------|------|-------|-------|---------------------|-------|---------------------|--------|--------|---------------------|
| Produksi batu bara | Mt | 14,73 | 13,74 | 7% | 13,11 | 12% | 28,47 | 24,06 | 18% |
| Volume penjualan | Mt | 15,42 | 13,35 | 15% | 12,87 | 20% | 28,77 | 23,80 | 21% |
| Pengupasan lapisan penutup | Mbcm | 65,99 | 61,50 | 7% | 68,96 | -4% | 127,49 | 123,01 | 4% |

Wilayah Asia Tenggara terus mendominasi penjualan AE dan meliputi 39% volume penjualannya pada 1H19. Penjualan AE ke China bertambah pada 1H19 seiring peningkatan permintaan atas impor batu bara dari negara tersebut.

| Rincian regional volume penjualan 1H19 | % |
|---|----------|
| Asia Tenggara | 39% |
| Asia Timur | 28% |
| China | 15% |
| India | 13% |
| Eropa | 3% |
| Lainnya* | 2% |

*Lainnya termasuk: Selandia Baru dan Pakistan

ADARO MINING

PT Adaro Indonesia (AI)

Pada 1H19, total produksi dan penjualan batu bara AI masing-masing mencapai 25,47 Mt dan 27,86 Mt, atau masing-masing naik 20% y-o-y. Pada 1H19, total pengupasan lapisan penutup mencapai 114,66 Mbcm, atau naik 2% y-o-y dengan nisbah kupas 4,50x. Permintaan untuk Envirocoal AI maupun batu bara Indonesia lainnya tetap kuat pada periode ini.

Produksi dan penjualan batu bara AI masing-masing tercatat mencapai 13,17 Mt dan 14,78 Mt pada 2Q19, atau naik 15% dan 17% dari periode yang sama tahun lalu. Total pengupasan lapisan penutup dari ketiga tambang AI mencapai 58,77 Mbcm pada kuartal ini, atau turun 7% y-o-y, dan nisbah kupas AI untuk 2Q19 tercatat 4,46x.

Balangan Coal Companies

Produksi batu bara Balangan Coal Companies pada 1H19 mencapai 2,27 Mt, atau naik 4% y-o-y dan total pengupasan lapisan penutup untuk periode ini mencapai 6,99 Mbcm. Balangan Coal Companies mencatat nisbah kupas sebesar 3,08x pada 1H19.

Pada 2Q19, produksi batu bara dari Balangan Coal Companies mencapai 1,15 Mt, atau turun 13% dari 2Q18. Pengupasan lapisan penutup oleh Balangan Coal Companies pada 2Q19 tercatat sebesar 3,66 Mbcm, yang mewakili peningkatan 11% dari 2Q18 dan nisbah kupas kuartalan sebesar 3,18x.

Adaro MetCoal Companies (AMC)

Pada 1H19 produksi AMC mencapai 0,60 Mt, atau turun 3% y-o-y. Volume penjualan batu bara pada 1H19 naik 39% y-o-y menjadi 0,68 Mt karena batu bara AMC terus mendapat sambutan baik di pasar. Nisbah kupas AMC pada 1H19 mencapai 7,57x karena pengupasan lapisan penutup naik 10% y-o-y menjadi 4,54 Mbcm.

PT Lahai Coal yang dinaungi AMC memproduksi dan menjual batu bara masing-masing 0,27 Mt dan 0,40 Mt, atau produksi dan penjualan masing-masing turun 18% dan naik 82% dari 2Q18. Pengupasan lapisan penutup di AMC mencapai 2,26 Mbcm pada 2Q19, atau naik 3% dari

2Q18 karena perusahaan terus melanjutkan aktivitas eksplorasi di AMC. Nisbah kupas AMC untuk 2Q19 tercatat 8,37x.

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Pada 1H19, produksi Kestrel yang dapat dijual mencapai 3,45 Mt dan penjualan mencapai 3,25 Mt. Angka ini termasuk produksi yang dapat dijual dan penjualan yang masing-masing mencapai 1,65 Mt dan 1,66 Mt pada 2Q19. Batu bara kokas keras Kestrel terutama dijual ke para pelanggan di pasar Asia, dengan India sebagai tujuan penjualan terbesar dan diikuti Jepang, Korea Selatan, Malaysia dan Taiwan. Adaro Energy (48%) dan EMR Capital Ltd (52%) memegang 80% kepemilikan atas Kestrel.

ADARO SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada 1H19, SIS mencatat kenaikan kinerja secara y-o-y dengan kenaikan 15% pada volume pengupasan lapisan penutup menjadi 107,86 Mbcm dan kenaikan 18% pada volume produksi batu bara menjadi 23,60 Mt. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kenaikan volume dari Grup Adaro. Volume pengupasan lapisan penutup dan produksi batu bara dari Grup Adaro masing-masing tercatat meliputi 55% dan 85% dari total volume SIS pada 1H19.

Pada kuartal kedua 2019, SIS mencatat total volume produksi batu bara sebesar 12,24 Mt dan pengupasan lapisan penutup sebesar 53,76 Mbcm, atau masing-masing naik 11% dan 3% y-o-y, karena peningkatan volume produksi batu bara dari Grup Adaro.

| | Unit | 2Q19 | 1Q19 | 2Q19 vs 1Q19 | 2Q18 | 2Q19 vs 2Q18 | 1H19 | 1H18 | 1H19 vs 1H18 |
|-----------------------------------|------|-------|-------|--------------------|-------|--------------------|--------|-------|--------------------|
| Pengupasan lapisan penutup | Mbcm | 53,76 | 54,10 | -1% | 52,30 | 3% | 107,86 | 93,73 | 15% |
| Produksi batu bara | Mt | 12,24 | 11,36 | 8% | 10,99 | 11% | 23,60 | 20,05 | 18% |

ADARO LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Total volume penongkangan batu bara MBP pada 1H19 mencapai 25,58 Mt, atau naik 20% y-o-y. Total volume penongkangan batu bara mencapai 13,56 Mt pada 2Q19, atau naik 17% dari 2Q18. Volume batu bara dari perusahaan afiliasi dalam Grup Adaro pada 1H19 dan 2Q19 masing-masing meliputi 96% dan 97% total volume penongkangan batu bara MBP, karena MBP terus memprioritaskan untuk melayani Grup Adaro.

| | Unit | 2Q19 | 1Q19 | 2Q19 vs 1Q19 | 2Q18 | 2Q19 vs 2Q18 | 1H19 | 1H18 | 1H19 vs 1H18 |
|-------------------------------|------|-------|-------|-----------------|-------|--------------------|-------|-------|-----------------|
| Penongkangan batu bara | Mt | 13,56 | 12,02 | 13% | 11,54 | 19% | 25,58 | 21,37 | 20% |

ADARO POWER

Perkembangan konstruksi pembangkit listrik PT Tanjung Power Indonesia (TPI) yang berkapasitas 2x100 MW di Tanjung, Kalimantan Selatan telah mencapai tingkat penyelesaian 99% per akhir 1H19 dan saat ini berada pada tahap *commissioning*. TPI dijadwalkan untuk memulai operasi komersial pada akhir tahun ini. Sementara itu, perkembangan konstruksi pembangkit listrik PT pembangkit listrik Bhimasena Power Indonesia yang berkapasitas 2x1.000 MW di Batang, Jawa Tengah telah mencapai tingkat penyelesaian 79% per akhir 1H19.

ADARO WATER

PT Adaro Tirta Mandiri (ATM) dan PT Adhi Karya Tbk (ADHI) bersama-sama mendirikan PT Dumai Tirta Persada (DTP), dimana ATM memegang kepemilikan 49% sementara ADHI memegang 51% kepemilikan atas saham DTP. DTP telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk proyek pengolahan air minum yang berlokasi di Dumai, Riau. Proyek ini berkapasitas untuk memproduksi sampai 450 liter per detik dan akan mengeluarkan biaya sekitar Rp400 miliar di bawah skema build, own, operate and transfer ke PDAM. Operasi ditargetkan untuk dimulai pada akhir 2020.

Proyek ATM di Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah melalui PT Adaro Tirta Mentaya telah mencapai penyelesaian konstruksi melebihi 40% per akhir 1H19 dan dijadwalkan untuk rampung selambat-lambatnya pada akhir 2019.

HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENT (HSE)

Pada 1H19, kinerja keselamatan AE meningkat dengan hanya empat *lost time injuries* (LTI) di seluruh operasi Grup Adaro. *Lost time injury frequency rate* (LTIFR) untuk semester ini tercatat 0,06 dan *severity rate* (SR) tercatat 3,72. Total man-hour yang digunakan pada 1H19 mencapai 64.765.174 jam.

AE terus menerapkan program keselamatan kerja yang dinamakan Adaro Zero Accident Mindset (a-ZAM) di setiap unit bisnis di seluruh grupnya dalam rangka memperkuat budaya keselamatan di Grup Adaro dan meminimalkan kelalaian manusia yang dapat mengakibatkan bahaya kesehatan dan keselamatan kerja.

AKTIVITAS KORPORASI

Adaro Capital Menerima Penghargaan Australian Mining Deal of the Year



Dari kiri ke kanan: Lie Luckman (CFO PT Adaro Energy Tbk), Nine Handajani (CFO Kestrel Coal Resources Pty Ltd), dan Heri Gunawan (CFO PT Adaro Indonesia) menghadiri The Asset Triple A Infrastructure Awards 2019 dan menerima penghargaan untuk Adaro Capital.

Adaro Capital dianugerahi penghargaan Australian Mining Deal of the Year di acara The Asset Triple A Asia Infrastructure Award yang diselenggarakan oleh The Asset magazine di Singapura. Adaro Capital meraih penghargaan yang bergengsi ini atas pencapaian dalam pembiayaan akuisisi Kestrel Coal Resources. Tambang Kestrel terletak di Queensland, Australia.

Sertifikasi ISO 50001:2012 untuk PT Adaro Indonesia

PT Adaro Indonesia (AI) berhasil mendapatkan sertifikasi sistem manajemen ISO 50001:2012 untuk manajemen energi di operasi Pemrosesan Batu Bara dan Pemuatan Tongkang (CPBL) AI di Kelanis, Kalimantan Tengah. Pencapaian ini merupakan buah kerja sama tim QHSE AE dan AI yang telah berhasil meningkatkan kinerja efisiensi energi CPBL melalui Sistem Manajemen Energi yang senantiasa mengkaji dan meningkatkan standar yang digunakan dalam manajemen energi.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>30 Juni/ June 2019</u> | <u>31 Desember/ December 2018</u> | |
|--|---------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4 | 895,216 | 927,896 | Cash and cash equivalents |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar | 5 | 33 | 32 | Restricted time deposits - current portion |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian lancar | 6 | 59,239 | 89,147 | Available-for-sale financial assets - current portion |
| Piutang usaha | 7 | 406,179 | 370,894 | Trade receivables |
| Persediaan | 9 | 107,960 | 112,005 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka - bagian lancar | 31a | 46,613 | 72,295 | Prepaid taxes - current portion |
| Pajak yang bisa dipulihkan kembali | 31b | 14,324 | 8,804 | Recoverable taxes |
| Piutang lain-lain | | 2,690 | 6,036 | Other receivables |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar | 8 | 11,716 | 12,488 | Advances and prepayments - current portion |
| Aset lancar lain-lain | | 246 | 697 | Other current assets |
| Total aset lancar | | <u>1,544,216</u> | <u>1,600,294</u> | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar | 5 | 24,383 | 15,637 | Restricted time deposits - non-current portion |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian tidak lancar | 6 | 28,349 | 14,897 | Available-for-sale financial assets - non-current portion |
| Investasi pada ventura bersama | 11 | 617,127 | 576,888 | Investments in joint ventures |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar | 8 | 65,914 | 56,521 | Advances and prepayments - non-current portion |
| Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar | 31a | 30,618 | 33,515 | Prepaid taxes - non-current portion |
| Properti pertambangan | 12 | 2,265,122 | 2,296,723 | Mining properties |
| Aset tetap | 10 | 1,715,476 | 1,609,701 | Fixed assets |
| Goodwill | 13 | 793,610 | 793,610 | Goodwill |
| Aset pajak tangguhan | 31e | 34,439 | 27,336 | Deferred tax assets |
| Aset tidak lancar lain-lain | | 38,119 | 35,633 | Other non-current assets |
| Total aset tidak lancar | | <u>5,613,157</u> | <u>5,460,461</u> | Total non-current assets |
| TOTAL ASET | | <u><u>7,157,373</u></u> | <u><u>7,060,755</u></u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>30 Juni/ June 2019</u> | <u>31 Desember/ December 2018</u> | |
|--|---------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 14 | 328,445 | 341,766 | Trade payables |
| Utang dividen | 26 | - | 83,773 | Dividends payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 16 | 63,749 | 52,207 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | | 2,375 | 3,272 | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang pajak | 31c | 172,271 | 82,948 | Taxes payable |
| Utang royalti | 15 | 52,103 | 8,516 | Royalties payable |
| Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang: | | | | Current maturity of long-term borrowings: |
| - Utang sewa pembiayaan | 19 | 42,159 | 37,404 | Finance lease payables - |
| - Utang bank | 20 | 364,291 | 182,671 | Bank loans - |
| Instrumen keuangan derivatif - jangka pendek | 18 | 8,440 | 17,590 | Derivative financial instruments - current portion |
| Utang lain-lain | | <u>10,247</u> | <u>6,296</u> | Other liabilities |
| Total liabilitas jangka pendek | | <u>1,044,080</u> | <u>816,443</u> | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman dari pihak ketiga | 17 | 13,432 | 13,432 | Loans from a third party |
| Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Long-term borrowings, net of current maturities: |
| - Utang sewa pembiayaan | 19 | 130,928 | 125,289 | Finance lease payables - |
| - Utang bank | 20 | 794,479 | 1,072,527 | Bank loans - |
| Instrumen keuangan derivatif - jangka panjang | 18 | 6,796 | 2,522 | Derivative financial instruments - non-current portion |
| Liabilitas pajak tangguhan | 31e | 523,695 | 539,503 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 21 | 70,836 | 63,247 | Post-employment benefits liabilities |
| Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang | 22 | <u>129,774</u> | <u>125,100</u> | Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure |
| Total liabilitas jangka panjang | | <u>1,669,940</u> | <u>1,941,620</u> | Total non-current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | <u>2,714,020</u> | <u>2,758,063</u> | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>30 Juni/ June 2019</u> | <u>31 Desember/ December 2018</u> | |
|---|---------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to owners of the parent entity |
| Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham | 23 | 342,940 | 342,940 | Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share |
| Tambahan modal disetor, neto | 24 | 1,154,494 | 1,154,494 | Additional paid-in capital, net |
| Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali | | 626 | 532 | Difference in value from transactions with non-controlling interests |
| Saldo laba | 25 | 2,333,068 | 2,161,277 | Retained earnings |
| Kerugian komprehensif lain | 2h, 2i | <u>(58,013)</u> | <u>(8,844)</u> | Other comprehensive loss |
| Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | <u>3,773,115</u> | <u>3,650,399</u> | Total equity attributable to owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 27 | <u>670,238</u> | <u>652,293</u> | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | | <u>4,443,353</u> | <u>4,302,692</u> | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u><u>7,157,373</u></u> | <u><u>7,060,755</u></u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

| | Catatan/ Notes | 30 Juni/June | | |
|---|-------------------|-----------------|----------------|--|
| | | 2019 | 2018 | |
| Pendapatan usaha | 28 | 1,775,229 | 1,610,291 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | 29 | (1,210,844) | (1,118,289) | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 564,385 | 492,002 | Gross profit |
| Beban usaha | 30 | (114,747) | (89,848) | Operating expenses |
| Pendapatan/(beban) lain-lain, neto | | 900 | (10,710) | Other income/(expenses), net |
| Laba usaha | | 450,538 | 391,444 | Operating income |
| Biaya keuangan | | (34,317) | (29,739) | Finance costs |
| Penghasilan keuangan | | 12,005 | 12,511 | Finance income |
| Bagian atas keuntungan neto ventura bersama | 11 | 60,038 | 11,967 | Share in net profit of joint ventures |
| | | 37,726 | (5,261) | |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 488,264 | 386,183 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 31d | (167,065) | (162,134) | Income tax expense |
| Laba periode berjalan | | 321,199 | 224,049 | Profit for the period |
| (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan: | | | | Other comprehensive (loss)/income for the period: |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will be reclassified to profit or loss: |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | 6 | 12,139 | (10,423) | Changes in fair value of available-for-sale financial assets |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | | (134) | (2,751) | Exchange difference due to financial statements translation |
| Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama | 11 | (63,643) | 34,026 | Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures |
| Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas | 18 | 5,364 | 1,890 | Changes in value of cash flow hedges |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos ini | 31d | (2,414) | (850) | Income tax relating to these items |
| | | (48,688) | 21,892 | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | | - | 820 | Remeasurement of post-employment benefits liabilities |
| Pajak penghasilan terkait pos ini | 31d | - | (205) | Income tax relating to this item |
| | | - | 615 | |
| | | (48,688) | 22,507 | |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak | | 272,511 | 246,556 | Total comprehensive income for the period, net of tax |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

| | Catatan/ Notes | 30 Juni/June | | |
|---|-------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| | | 2019 | 2018 | |
| Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit for the period attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 296,856 | 195,383 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 27 | <u>24,343</u> | <u>28,666</u> | Non-controlling interests |
| Laba periode berjalan | | <u>321,199</u> | <u>224,049</u> | Profit for the period |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the period attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 247,687 | 218,847 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 27 | <u>24,824</u> | <u>27,709</u> | Non-controlling interests |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak | | <u>272,511</u> | <u>246,556</u> | Total comprehensive income for the period, net of tax |
| Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 33 | | | Earnings per share attributable to owners of the parent entity |
| - Dasar (nilai penuh) | | 0.00928 | 0.00611 | Basic (full amount) - |
| - Dilusian (nilai penuh) | | 0.00864 | 0.00569 | Diluted (full amount) - |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of US Dollars)

| | Distribusikan kepada pemilik entitas induk/A attributable to owners of the parent entity | | | Saldo laba/Retained earnings | | Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | | | Total | Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests | Total ekuitas/ Total equity | |
|---|--|--|--|------------------------------|--------------------------------------|--|--|---|---|-----------|--|--------------------------------|---|
| | Modal saham/ Share capital | Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net | Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests | Dicadangkan/ Appropriated | Belum dicadangkan/ Unappropriated | | Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges | Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive income of joint ventures | Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets | | | | |
| Saldo pada 1 Januari 2018 | 342,940 | 1,154,494 | 4,072 | 56,053 | 1,910,668 | (19,162) | 645 | 17,703 | 857 | 3,468,270 | 623,357 | 4,091,627 | Balance as at 1 January 2018 |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan | - | - | - | - | 195,998 | (2,389) | 920 | 34,026 | (9,708) | 218,847 | 27,709 | 246,556 | Total comprehensive income for the period |
| Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 20,151 | 20,151 | Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests |
| Transaksi dengan pihak non-pengendali | - | - | (3,540) | - | - | - | - | - | - | (3,540) | - | (3,540) | Transactions with non-controlling interest |
| Pencadangan saldo laba (Catatan 25) | - | - | - | 4,833 | (4,833) | - | - | - | - | - | - | - | Appropriation of retained earnings (Note 25) |
| Dividen (Catatan 26) | - | - | - | - | (150,014) | - | - | - | - | (150,014) | (38,949) | (188,963) | Dividends (Note 26) |
| Saldo pada 30 Juni 2018 | 342,940 | 1,154,494 | 532 | 60,886 | 1,951,819 | (21,551) | 1,565 | 51,729 | (8,851) | 3,533,563 | 632,268 | 4,165,831 | Balance as at 30 June 2018 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars)

| | Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owners of the parent entity | | | | | | | | | | | Total ekuitas/ Total equity | |
|---|---|---|--|------------------------------|--------------------------------------|--|--|---|---|--|---------|--------------------------------|--|
| | Modal saham/ Share capital | Tambahkan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net | Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests | Saldo laba/Retained earnings | | Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation | Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss | | | Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests | | | |
| | | | | Dicadangkan/ Appropriated | Belum dicadangkan/ Unappropriated | | Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges | Bagian penghasilan/ (keugian) komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures | Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets | | | | |
| Saldo pada 1 Januari 2019 | 342,940 | 1,154,494 | 532 | 60,886 | 2,100,391 | (21,470) | (9,627) | 31,585 | (9,332) | 3,650,399 | 652,293 | 4,302,692 | Balance as at 1 January 2019 |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan | - | - | - | - | 296,856 | 234 | 2,610 | (63,314) | 11,301 | 247,687 | 24,824 | 272,511 | Total comprehensive income for the period |
| Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 27) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (1,267) | (1,267) | Acquisition of non-controlling interest (Note 27) |
| Perubahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak (Catatan 27) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 424 | 424 | Changes in non-controlling interest due to establishment of a subsidiary (Note 27) |
| Transaksi dengan pihak non-pengendali | - | - | 94 | - | - | - | - | - | - | 94 | - | 94 | Transactions with non-controlling interest |
| Pencadangan saldo laba (Catatan 25) | - | - | - | 4,177 | (4,177) | - | - | - | - | - | - | - | Appropriation of retained earnings (Note 25) |
| Dividen (Catatan 26 dan 27) | - | - | - | - | (125,065) | - | - | - | - | (125,065) | (6,036) | (131,101) | Dividends (Notes 26 and 27) |
| Saldo pada 30 Juni 2019 | 342,940 | 1,154,494 | 626 | 65,063 | 2,268,005 | (21,236) | (7,017) | (31,729) | 1,969 | 3,773,115 | 670,238 | 4,443,353 | Balance as at 30 June 2019 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars)

| | <u>30 Juni/June</u> | | |
|---|-----------------------|-------------------------|--|
| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
| Arus kas dari aktivitas operasi | | | Cash flows from operating activities |
| Penerimaan dari pelanggan | 1,740,566 | 1,582,853 | Receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | (809,169) | (698,655) | Payments to suppliers |
| Pembayaran kepada karyawan | (119,585) | (112,589) | Payments to employees |
| Penerimaan penghasilan bunga | 13,145 | 8,823 | Receipts of finance income |
| Pembayaran royalti | (138,246) | (178,551) | Payments of royalties |
| Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final | (118,251) | (76,038) | Payments of corporate income tax and final income tax |
| Penerimaan restitusi pajak penghasilan | 7,045 | 14,460 | Receipts of income tax refunds |
| Pembayaran biaya keuangan | (36,447) | (26,790) | Payments of finance costs |
| Pembayaran pajak penjualan | (4,196) | (3,628) | Payments of sales tax |
| Penerimaan lain-lain, neto | <u>2,982</u> | <u>3,884</u> | Other receipts, net |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | <u>537,844</u> | <u>513,769</u> | Net cash flows provided from operating activities |
| Arus kas dari aktivitas investasi | | | Cash flows from investing activities |
| Pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual | (13,605) | (4,345) | Purchase of available-for-sale financial assets |
| Penerimaan aset keuangan tersedia untuk dijual | 42,078 | 141,852 | Proceeds from sales of available-for-sale financial assets |
| Pembelian aset tetap | (176,692) | (155,168) | Purchase of fixed assets |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap | 1,411 | 32,057 | Proceeds from disposal of fixed assets |
| Pembayaran atas penambahan properti pertambangan | (38,955) | (20,978) | Payment for addition of mining properties |
| Arus kas keluar dari investasi pada ventura bersama | (43,844) | - | Cash outflow from investment in joint venture |
| Arus kas keluar bersih dari uang muka pembelian saham | <u>-</u> | <u>(202,468)</u> | Net cash outflow from advance for share purchase |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(229,607)</u> | <u>(209,050)</u> | Net cash flows used in investing activities |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | | | Cash flows from financing activities |
| Penerimaan utang bank | 41,000 | 16,000 | Proceeds from bank loans |
| Pembayaran utang bank | (141,889) | (141,397) | Repayments of bank loans |
| Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan | (200,232) | (250,130) | Payments of dividends to the Company's shareholders |
| Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali | (14,642) | (50,665) | Payments of dividends to non-controlling interests |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan | (20,757) | (23,307) | Payments of finance lease payables |
| Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | (8,747) | (7,166) | Transfer to restricted time deposits |
| Akuisisi kepentingan non-pengendali | (1,173) | - | Acquisition of non-controlling interest |
| Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali | <u>424</u> | <u>16,611</u> | Receipt of capital injection from non-controlling interests |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | <u>(346,016)</u> | <u>(440,054)</u> | Net cash flows used in financing activities |
| Penurunan bersih kas dan setara kas | (37,779) | (135,335) | Net decrease in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal periode | 927,896 | 1,206,848 | Cash and cash equivalents at the beginning of the period |
| Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas | <u>5,099</u> | <u>(13,552)</u> | Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada akhir periode (Catatan 4) | <u>895,216</u> | <u>1,057,961</u> | Cash and cash equivalents at the end of the period (Note 4) |

Lihat Catatan 35 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 35 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.